

# TATA IBADAH MINGGU & UNDHUH-UNDHUH

## GKJ BANDAR

Minggu, 7 Juni 2026

Tema: “Dari Tuhan, Untuk Tuhan”

(Merah)



### PERSIAPAN

- Jemaat mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah.
- Bel dibunyikan 1x.
- Doa persiapan ibadah. (Doa Konsistori)
- Lilin ibadah dinyalakan oleh majelis.
- Bel dibunyikan 3x. Jemaat Berdiri.
- Majelis mengucapkan selamat datang kepada jemaat.
- PL: Petugas Liturgos, PF: Pelayan Firman, M1: Pemimpin PIR, M2: Pemimpin Persembahan.

### PANGGILAN BERIBADAH (*Berdiri*)

PL: Jemaat yang terkasih dalam Kristus, hari ini kita datang membawa syukur atas segala berkat yang telah kita terima. Ada yang membawa hasil usaha, hasil kerja, hasil pelayanan, dan ada pula yang membawa hasil bumi. Namun lebih dari semuanya itu, kita datang membawa hati yang mengakui bahwa hidup kita dipelihara oleh Tuhan.

U: **Segala yang kami miliki berasal dari Tuhan.**

PL: Kita bekerja dengan tangan kita, tetapi Tuhanlah yang memberikan kekuatan. Kita berusaha dengan sungguh-sungguh, tetapi Tuhanlah yang membuka jalan dan mencukupkan kebutuhan kita.

U: **Segala yang kami terima adalah anugerah Tuhan.**

PL: Hari ini kita merayakan undhuh-undhuh, bukan untuk membanggakan hasil yang telah dicapai, melainkan untuk memuliakan Tuhan yang telah menyertai perjalanan hidup kita.

U: **Dengan sukacita kami datang mengucap syukur kepada Tuhan.**

PL: Marilah kita memuji Allah, sumber segala berkat. Dari-Nya kita menerima kehidupan, dan kepada-Nya kita mengarahkan seluruh syukur dan persembahan kita.

U: **Dari Tuhan kami menerima, kepada Tuhan kami mempersembahkan. Nama Tuhan sajalah yang dimuliakan.**

U: (*menyanyikan PKJ 2 “Mulia, Mulia NamaNya” 2x*)

(*Arak-arakan sabda dilakukan setelah pujian dinyanyikan 1x. Pembawa persembahan, majelis, pengkhotbah memasuki ruang ibadah*)

### VOTUM

PF: Kita memasuki ibadah ini dengan pengakuan bahwa: Pertolongan kita adalah dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

U: *(menyanyikan **KJ 478c amin 3x**)*

**SALAM**

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus beserta saudara.

U: **Dan beserta saudara juga.**

**KATA PEMBUKA** *(Duduk)*

PL: Tema ibadah kita adalah “Dari Tuhan, Untuk Tuhan”. Tema ini menegaskan bahwa seluruh kehidupan kita, baik dalam pekerjaan, pelayanan, keluarga, maupun usaha sehari-hari berasal dari Tuhan dan pada akhirnya harus kembali dipersembahkan bagi kemuliaan-Nya. Dengan demikian, undhuh-undhuh tidak hanya menjadi perayaan hasil, tetapi menjadi pengakuan iman bahwa kita adalah pengelola, bukan pemilik atas segala berkat yang Tuhan percayakan. Kiranya melalui ibadah ini, hati kita diteguhkan untuk hidup dalam kesetiaan, kerendahan hati, dan syukur yang sejati, sehingga apa pun yang kita lakukan menjadi persembahan yang berkenan di hadapan Tuhan.

U: *(menyanyikan **KJ 393:1-3 “Tuhan, Betapa Banyaknya”**)*

**PENGAKUAN DOSA**

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, di hadapan Allah yang penuh kasih dan setia, kita diajak untuk memeriksa diri dengan jujur. Tuhan telah melimpahkan begitu banyak berkat dalam hidup kita, namun sering kali kita lupa untuk bersyukur dengan sungguh-sungguh. Kita menerima kebaikan-Nya, tetapi tidak selalu hidup sebagai pengelola yang setia.

Sering kali kita bekerja dengan mengandalkan kekuatan sendiri dan melupakan bahwa segala kemampuan berasal dari Tuhan. Kita mengejar hasil, tetapi melupakan pemberi kehidupan. Kita menikmati berkat, tetapi tidak selalu berbagi dengan sesama. Bahkan dalam kelimpahan, hati kita mudah menjadi sombong dan merasa tidak lagi membutuhkan Tuhan.

Karena itu, marilah kita datang kepada Tuhan dengan kerendahan hati, mengakui segala dosa dan kelemahan kita, serta memohon belas kasihan-Nya.

U: *(menyanyikan **PKJ 37: 1, 2 “Bila Kurenung Dosaku”**)*

**BERITA ANUGERAH** *(Berdiri)*

PF: Jemaat yang dikasihi Tuhan, inilah berita anugerah dari Tuhan yang tertulis dalam **Matius 11:28-29**, yang demikian:

*“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.”*

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

**U: Syukur kepada Allah!**

PF: Sebagai umat yang telah menerima anugerah pengampunan dari Tuhan, mari kita juga hidup saling mengampuni dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan “Damai Tuhan besertamu!”.

*(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian KMM 163: 1 “Bagimu Damai Sejahtera” 2x)*

## **PUJIAN KESANGGUPAN**

**U: (menyanyikan *PKJ 216:1, 2 “Berlimpah Sukacita Di Hatiku”*)**

## **PELAYANAN FIRMAN** *(Duduk)*

PF: *(Memimpin Doa Eplikese)*

PF: *(membaca **1 Tawarikh 29:10-18**)*

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Haleluya!

**U: (menyanyikan *KJ 473b “Haleluya”*)**

**Khotbah**

**Saat Teduh**

## **PENGAKUAN IMAN RASULI** *(Berdiri)*

M1: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

**U: (mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli)**

## **Doa Syafaat** *(diakhiri dengan Doa Bapa Kami)*

## **PERSEMBAHAN** *(Duduk)*

M2: Jemaat yang dikasihi Tuhan, Firman Tuhan yang menjadi dasar kita memberi persembahan dinyatakan dalam **Roma 11:36**, yang demikian:

*“Siapa yang mempersembahkan kurban syukur, ia memuliakan Aku; orang yang benar jalannya, akan Kuperlihatkan keselamatan dari Allah.”*

Melalui firman ini, kita diingatkan kembali bahwa hidup kita tidak berdiri sendiri. Ada tangan Tuhan yang bekerja lebih dahulu sebelum kita berusaha, ada pemeliharaan-Nya yang menopang setiap langkah, dan ada kasih-Nya yang mengarahkan seluruh perjalanan hidup kita.

Persembahan yang kita bawa bukan sekadar bagian dari ibadah, melainkan ungkapan pengakuan bahwa apa yang ada pada kita tidak pernah lepas dari kemurahan Tuhan. Karena itu, kita mempersembahkan bukan dari rasa terpaksa, melainkan sebagai respon syukur atas hidup yang telah lebih dahulu dianugerahkan.

Dengan hati yang bersyukur, marilah kita menyerahkan persembahan kita kepada Tuhan.

U: *(menyanyikan **KLIK 15 “Betapa Hatiku” 2x**)*

**Doa Persembahan** *(Berdiri)*

M2: *(memimpin doa persembahan)*

## **PUJIAN PENGUTUSAN**

U: *(Menyanyikan **KJ 363:1, 2 “Bagi Yesus Kuserahkan”**)*

## **PENGUTUSAN & BERKAT**

PF: Pergilah ke tengah keluarga, tempat kerja, ladang pelayanan, ruang belajar, dan seluruh pergumulan hidup. Bawalah sikap hati yang baru: bekerja dengan setia, melayani dengan rendah hati, dan hidup dengan penuh syukur.

Jangan lagi hidup seolah-olah segala sesuatu berasal dari diri sendiri. Ingatlah bahwa setiap napas, setiap kesempatan, dan setiap hasil pekerjaan adalah pemberian Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan dengan setia. Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan!

U: **Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.**

PF: Jadilah saksi Kristus!

U: **Kami siap menjadi saksi-saksi Kristus.**

PF: Terpujilah Tuhan!

U: **Kini dan selamanya.**

PF: Kini, terimalah berkat Tuhan:

*“Kiranya Allah Bapa, sumber segala sesuatu, yang dari tangan-Nya kita menerima hidup dan berkat, menguatkan saudara-saudara dalam setiap pekerjaan dan perjalanan hidup. Kiranya Yesus Kristus, Tuhan kita, menuntun agar setiap yang kita kerjakan menjadi buah yang memuliakan Allah. Kiranya Roh Kudus memelihara hati kita, supaya tetap rendah hati, bersyukur, dan setia mengingat bahwa segala sesuatu berasal dari Tuhan dan kembali kepada-Nya mulai saat ini sampai selama-lamanya. Amin.”*

U: *(menyanyikan **NKB 225 “Haleluya! Amin”**)*

**PUJIAN PENUTUP** *(Berdiri)*

U: *(menyanyikan **KJ 450:1, 3 “Hidup Kita yang Benar”**)*